

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan di KSU Tandangsari, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi dan manfaat ekonomi anggota, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

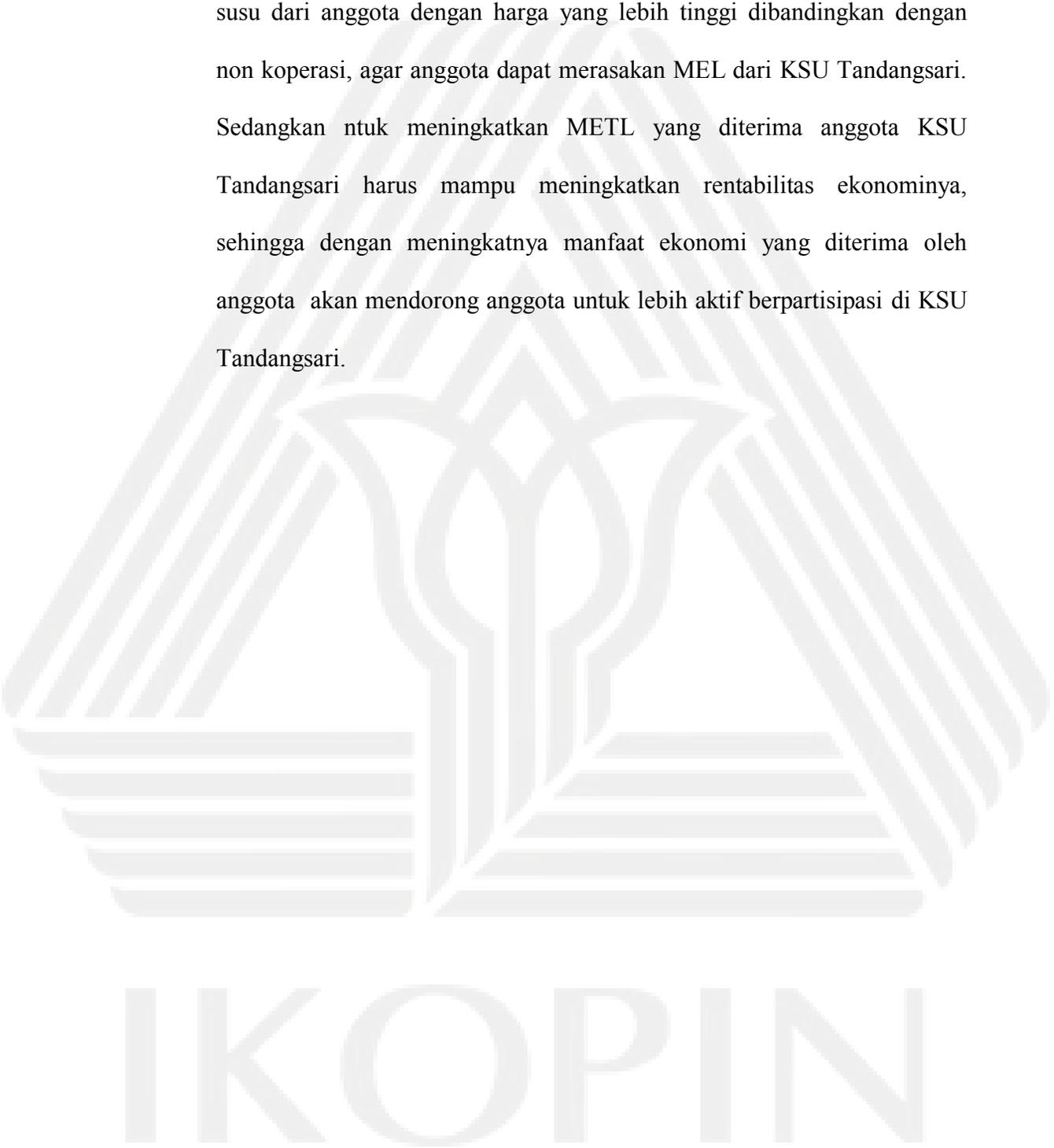
1. Rendahnya tingkat rentabilitas ekonomi KSU Tandangsari dalam lima tahun terakhir terjadi karena penurunan *profit margin* unit usaha simpan pinjam, penurunan ini disebabkan karena pendapatan dan hasil usaha pada unit usaha simpan pinjam KSU Tandangsari meningkat tetapi presentasi pendapatan lebih besar dari persentase hasil usaha.
2. Dilihat dari tingkat *Turnover Of Operating Assets* di KSU Tandangsari ini mengalami perkembangan yang berfluktuasi yang disebabkan karena kenaikan persentase pada *Net Operating asset* lebih tinggi dibandingkan dengan penjumlahan dan *Net Operating Asset* tersebut dipengaruhi oleh kenaikan modal kerja dan aktiva tetap. Jika diliha perkembangan *Turnover Of Operating Asset* pada unit sapi perah mengalami perkembangan yang berfluktuasi sedangkan pada unit simpan pinjam mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Tingkat *Turnover Of Operating Asset* pada KSU Tandangsari ini termasuk kriteria yang sehat karena perputarannya lebih dari standar yaitu lebih dari 3,5 kali perputaran.

3. Rentabilitas ekonomi KSU Tandangsari cenderung rendah, hal ini terjadi karena perolehan sisa hasil usaha yang diterima anggota relatif rendah. Rendahnya rentabilitas ekonomi dan manfaat ekonomi tidak langsung pada KSU Tandangsari ternyata tidak diimbangi dengan tingginya manfaat ekonomi langsung yang dirasakan anggota. Dalam lima tahun terakhir, MEL pada KSU Tandangsari ternyata belum dirasakan anggota. Hal ini disebabkan karena koperasi membeli susu murni dari anggota dengan harga yang rendah dibandingkan dengan harga non koperasi dan pemberian bunga pinjaman di koperasi lebih tinggi dibandingkan dengan non koperasi. Sedangkan untuk METL yang diperoleh anggota setiap tahunnya meningkat, yang dimana itu menunjukkan anggota hanya dapat merasakan METL saja dari KSU Tandangsari.

5.2 Saran

1. Koperasi harus mampu meningkatkan *Profit Margin* dengan cara meningkatkan pendapatan melalui peningkatan partisipasi anggota di kedua unit usaha yang ada. Hal tersebut dapat dilakukan pada pembelian susu sapi dengan memberikan harga yang sama atau harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan non koperasi.
2. Meningkatkan tingkat *Turnover of Operating Assets* dengan menambah modal usaha dan diusahakan tercapainya tambahan pendapatan usaha yang sebesar-besarnya.
3. Meningkatkan manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota, baik yang berasal dari manfaat transaksi, efisiensi penarikan kredit maupun SHU.

Terutama untuk manfaat ekonomi langsung dengan cara membeli hasil susu dari anggota dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan non koperasi, agar anggota dapat merasakan MEL dari KSU Tandangsari. Sedangkan untuk meningkatkan METL yang diterima anggota KSU Tandangsari harus mampu meningkatkan rentabilitas ekonominya, sehingga dengan meningkatnya manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota akan mendorong anggota untuk lebih aktif berpartisipasi di KSU Tandangsari.



IKOPIN